

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan model regresi logistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pertumbuhan laba terhadap pemberian opini *going concern* yang dilakukan oleh auditor. Besar kecilnya pertumbuhan laba perusahaan tidak menjadi penentu dalam pemberian opini mengenai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan usaha di masa depan. Pemberian opini audit *going concern* tidak ditentukan dari pertumbuhan laba saja, namun dilihat dari banyak faktor misalnya seperti kondisi ekonomi global, peraturan yang terdapat di industri yang bersangkutan, banyaknya pesaing dan lain sebagainya.

2. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Opini audit pada tahun sebelumnya terbukti berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* pada tahun berjalan. Hal ini karena opini audit *going concern* tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan dan acuan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Apabila perusahaan belum mengalami peningkatan atau perubahan keuangan ke arah yang lebih baik dari tahun sebelumnya, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern* kembali pada laporan keuangan tahun berjalan.

3. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Reputasi KAP tidak mempengaruhi pemberian opini *going concern* oleh auditor. Hal ini karena KAP yang memiliki reputasi baik pun tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang diaudit karena kemungkinan terjadi masalah ekonomi yang tidak dapat dikontrol dan berpengaruh secara signifikan terhadap jalannya usaha dari klien serta masih banyak faktor lain yang tidak memungkinkan KAP untuk memilah klien yang dapat menjalankan usahanya dalam periode yang panjang.

4. *Audit tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Lamanya Perikatan auditor dengan klien mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Hal ini karena kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor dan juga sebaliknya yang dapat membuat kerjasama semakin mudah sehingga perusahaan akan mengetahui kriteria apa yang dimiliki auditor dalam pemberian opini audit *going concern*. Jika perusahaan sudah mengetahui kriteria apa saja yang diperlukan dalam pemberian opini audit *going concern* maka perusahaan dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

5. Pertumbuhan laba, opini audit tahun sebelumnya, reputasi KAP dan *audit tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Pertumbuhan laba, opini audit tahun sebelumnya, reputasi KAP, dan *audit tenure* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemberian opini terkait kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya. Ketika auditor memberikan opini *going concern* pasti akan melakukan pertimbangan secara keseluruhan mengenai berbagai faktor.

5.2. Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya satu tahun, yaitu tahun 2016.
2. Objek pada penelitian ini terbatas kepada perusahaan yang termasuk dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah empat variabel, yaitu pertumbuhan laba, opini audit tahun sebelumnya, reputasi KAP, dan *audit tenure*. Faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini mungkin dapat memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut serta penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan periode penelitian lebih dari satu tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan melakukan penelitian lebih dari satu tahun dapat melihat perbandingan antar tahun dan melihat kecenderungan secara jangka panjang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan memasukan sektor industri lainnya sehingga dapat menemukan hal dan pengetahuan yang lebih bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat pula memasukan faktor-faktor lainnya sebagai variabel independen dengan menggunakan variabel lainnya yang bersifat keuangan maupun non-keuangan serta yang berasal dari faktor internal maupun eksternal lainnya, sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya.

Penulis juga memberikan saran bagi perusahaan pada sektor pertambangan agar lebih mempertajam analisa lingkungan seperti regulasi, iklim, kondisi perekonomian, dan lain sebagainya agar dapat mengantisipasi situasi-situasi yang tidak dapat dikontrol oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat menjaga *going concern* perusahaan, sehingga perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* dari auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (1988). *Reports of Audited Financial Statements. Statement on Auditing Standards No.58. Auditing Standards Board (ASB)*.
- Alim, M. Hapsari dan Lilik. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi". Jurnal SNA X. Makassar
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Sixteenth Edition. England: Pearson.
- Arikunto, Suharsimi., 2006, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta:.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). <http://www.idx.co.id/>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall Singleton. 2007. "Audit Teknologi Informasi dan Assurance". Jakarta : Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *SA Seksi 341: Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. SA Seksi 508: Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 01: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : IAI
- Januarti, I. dan Fitrianasari E. (2008). "Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2000–2005)" *Jurnal MAKSI*, Volume 8(1): 43–58.
- Junaidi dan Hartono, J. 2010. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Audit Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Kompas. (2016). "BPS: Baru di Kuartal III 2016 Sektor Pertambangan Tumbuh" <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/11/07/154308926/bps.baru.di.kuartal.iii.2016.sektor.pertambangan.tumbuh>
- Kallapur, S. & Trombley, M. A. (2001). *The Investment Opportunity Set : Determinants, Consequences and Measurement. Managerial Finance Volume 27 Number 3*

- Liputan 6. (2015). "Ini 5 Sektor Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi RI"
<http://bisnis.liputan6.com/read/2171389/ini-5-sektor-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-ri>
- MEDCALC. (2017). <https://www.medcalc.org/manual/chi-square-table.php>
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku II*, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutchler, J. (1985). "A Multivariate Analysis of The Auditors Going Concern Opinion Decisions" *Journal of Accounting Research Autumn*, Volume 23 (2): 668–682.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Popper, Karl R., 2002, *Masyarakat Terbuka dan Musuh-Musuhnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Porter B., Simon J., dan Hatherly D. (2014). Edisi 4. *Principles of External Auditing*. Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Pratiwi, K.A. (2013). *Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2007–2011)*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ramadhany, Alexander. (2004). *Analisis Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Saham OK. (2017). <http://www.sahamok.com/>
- Santoso, Singgih. (2014). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business*. Seventh Edition. Chicester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyarno, Eko B., Januarti, Indira, dan Faisal. (2006). "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern." *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1–25.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2004. "Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)", Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

- Tandelilin, Eduardus. 2010. "*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*". Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tobing dan Nirwana, (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta, Atalya Rileni Sucedo
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000). "*Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang*" *Jurnal akuntansi dan Ekonomi*, Vol.2, No.1
- Widyantari, A.A.A.P. (2011). *Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Udayana, Denpasar.